

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi global telah menjadikan persaingan pasar yang semakin ketat, hal tersebut menuntut perusahaan untuk saling memajukan dan menjaga eksistensinya di pasar domestik maupun internasional. Kinerja perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan suatu hasil yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian target suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu organisasi atau perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional. Kinerja perusahaan merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipto, 2003).

Banyak para investor dan pelaku usaha memikirkan cara yang baik dalam mengukur kinerja perusahaan. Informasi yang diberikan oleh pihak manajemen perusahaan merupakan salah satu cara untuk memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan kepada *stakeholder*. Di era ekonomi modern sekarang ini perusahaan tidak hanya diuntut untuk meningkatkan laba atau keuntungan akan tetapi perusahaan juga harus memperhatikan pihak *stakeholder*, sehingga perusahaan dapat menyelaraskan hubungan antara perusahaan dan *stakeholder* dengan mengembangkan tanggung jawab social atau *Corporate Social*

Responsibility (CSR). Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Pasal 74 tahun 2007. Undang – undang ini mengatur perusahaan – perusahaan yang melakukan kegiatan di bidang atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai CSR dengan kinerja perusahaan telah banyak dilakukan misalnya penelitian Dahlia dan Siregar (2008) menunjukkan hubungan positif *corporate social responsibility* dan kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan ROE dan CAR. Penelitian yang menginvestigasi hubungan CSR dan kinerja perusahaan meliputi kinerja keuangan dan kinerja ekonomi dilakukan oleh Mahoney *et al* (2003) yang meneliti hubungan antara kinerja sosial dan lingkungan perusahaan dengan kinerja keuangan hasilnya menunjukkan hubungan yang positif. Penelitian Fiori *et al* (2007) meneliti CSR terutama yang berkaitan dngan reaksi investor dan memproksi kinerja perusahaan menggunakan *stock price*. Hasil empirisnya menunjukkan CSR tidak signifikan mempengaruhi *stock price*.

Bollen *et al*, 2005 dalam Bruggen *et al*, (2009). *Intellectual Capital* (IC) memainkan peranan yang sangat penting dalam mempertahankan nilai kompetitif dan penciptaan nilai bagi perusahaan. Laporan perusahaan menjadi lebih baik karena adanya *Intellectual Capital* (IC) yang memberikan aturan atau kewajiban untuk karyawan, hal ini memberikan kontribusi yang baik untuk penciptaan nilai bagi perusahaan. Perubahan tersebut memungkinkan manajer atau pimpinan membuat strategi baru dalam mencapai permintaan *stakeholder* dan dapat memberikan suatu kepercayaan kepada *stakeholder* atas kelebihan yang dimiliki

oleh perusahaan. Penelitian terkait tentang *Intellectual Capital* (IC) masih mempunyai hasil yang beragam, seperti yang dilakukan oleh Kuryanto (2008) yang menemukan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di BEI, kecuali perusahaan di sektor keuangan. Hasil penelitian yang berbeda juga ditunjukkan oleh Firer dan Williams (2003), telah membuktikan bahwa *intellectual capital* mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini akan menguji kembali pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Intellectual Capital* (IC) terhadap Kinerja Perusahaan adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah data penelitian ini didapat dari perusahaan manufaktur yang telah *go-public* dan *listed* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2014 sebagai populasi penelitian.

Sesuai dengan latar belakang di atas maka penelitian ini akan mengambil judul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Intellectual Capital* (IC) terhadap Kinerja Perusahaan “.**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka akan dilakukan penelitian mengenai permasalahan tersebut.

- a. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?
- b. Apakah *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk menguji seberapa besar pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja perusahaan.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Intellectual Capital (IC)* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat dan Kontribusi Penelitian

Penelitian ini di harapkan memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan bagi para investor, lembaga pasar modal, pelaku usaha untuk lebih menyadari pentingnya *Corporate Social Responsibility (CSR)* di masa depan sehingga perusahaan yang melakukan aktivitas CSR dapat memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negative.

- b. Bagi Akademisi

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengembangan ilmu ekonomi khususnya di bidang akuntansi dan memberikan suatu ide untuk penelitian selanjutnya berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Intellectual Capital*.